BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum atau bahan-bahan kajian yang berkaitan dengan penelitian dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai aplikasi dan juga teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

2.1 Profil Singkat Korea Selatan

Republik Korea Selatan (bahasa Korea: Daehan Minguk, bahasa Inggris: Republic of Korea/ROK) biasanya dikenal sebagai Korea Selatan, adalah sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan Semenanjung Korea. Di sebelah utara, Republik Korea berbatasan Korea Utara, dimana keduanya bersatu sebagai sebuah negara hingga tahun 1948, Laut Kuning di sebelah barat, Jepang berada di seberang Laut Jepang (disebut "Laut Timur" oleh orang-orang Korea) dan Selat Korea berada di bagian tenggara. Negara ini dikenal dengan nama Hanguk oleh penduduk Korea Selatan dan disebut Namchoson, ("Choson Selatan") di Korea Utara. Ibu kota Korea Selatan adalah Seoul.

Penemuan arkeologis menunjukan bahwa Semenanjung Korea telah berada sejak masa paleotik awal. Sejarah Korea dimulai dari pembentukan Gonjoseon pada 2333 SM oleh Dan-Gun. Setelah unifikasi tiga kerajaan Korea dibawah Silla pada 688 M, Korea menjadi satu dibawah dinasti Goryeo dan dinasti Joseon hingga akhir kekaisaran Han Raya pada 1910 karena dianeksasi oleh Jepang. Setelah liberalisasi dan pendudukan oleh Uni Soviet dan Amerika Serikat pada akhir Perang Dunia II, wilayah Korea akhirnya dibagi menjadi Korea Utara dan Korea Selatan.

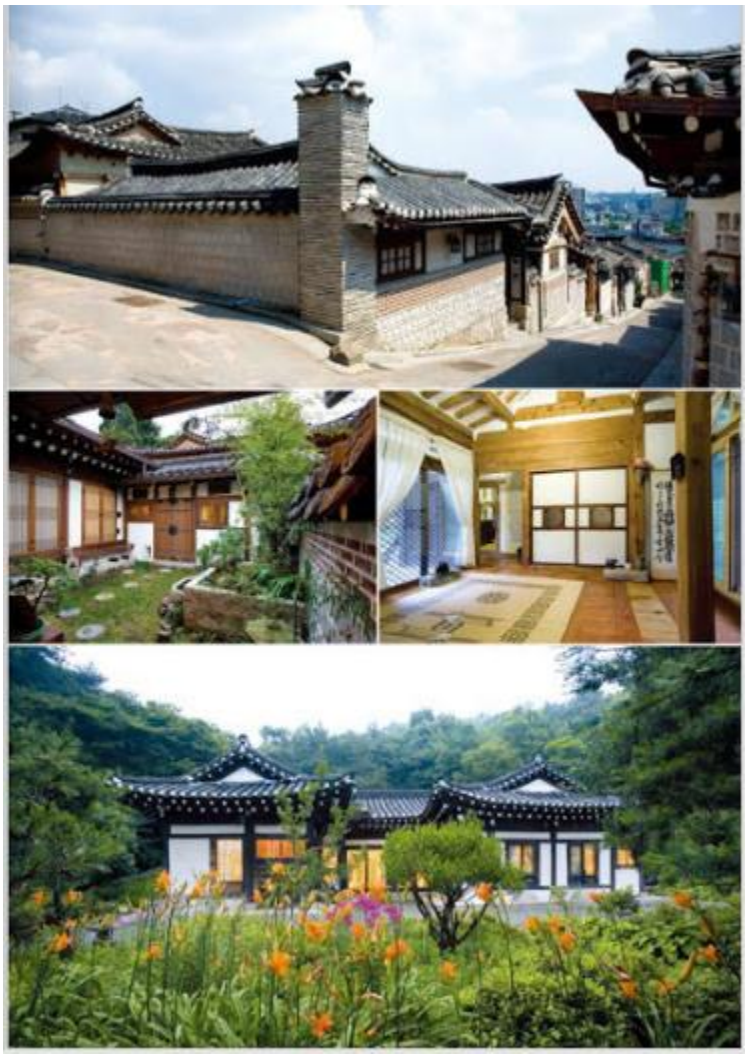
Budaya tradisional Korea diwarisi oleh Korea Utara dan Korea Selatan, walaupun keadaan politik yang berbeda telah menghasilkan banyak perbedaan dalam kebudayaan modern/pop Korea.

2.1.1 Rumah Tradisional Korea Selatan

Masyarakat tradisional Korea memilih tempat tinggal berdasarkan geomansi. Masyarakat Korea meyakini bahwa beberapa bentuk topografi atau suatu tempat neniliki energi baik dan buruk (dalam konsep *eum* dan *yang*) yang harus diseimbangkan.

Geomansi mempengaruhi bentuk bangunan, arah serta bahan-bahan yang digunakan untuk membangunnya. Rumah menurut kepercayaan mereka harus dibangun berlawanan dengan gunung dan menghadap selatan untuk menerima sebanyak mungkin cahaya matahari. Cara ini masih sering dijumpai dalam kehidupan modern saat ini.

Rumah tradisional Korea (biasanya rumah bangsawan atau orang kaya) dipilah menjadi bagian dalam (*anchae*), bagian untuk pria (*sarangchae*), raung belajar (*sarangbang*) dan ruang pelayan (haengrangbang). Besar rumah dipengaruhi oleh kekayaan suatu keluarga.



Gambar 2.1 ***Hanok, rumah tradisional Korea***

Hanok rumah tradisional Korea hampir tidak berubah dari jaman Tiga Kerajaan sampai dengan Dinasti Joseon (1392-1910).

Hanok digunakan tanpa menggunakan paku dan hanya disusun dengan sambungan balok kayu. Rumah orang golongan bangsawan terdiri dari beberapa bagian

terpisah. Satu untuk tempat tinggal perempuan dan anak-anak, satu untuk laki-laki dalam keluarga dan tamu-tamunya dan satu lagi untuk pelayan-pelayan, semuanya tertutup dalam satu dinding. Tempat penghormatan untuk leluhur dibangun di belakang rumah. Terkadang dibuat sebuah kolam teratai di depan rumah di luar dinding.

Bentuk rumah berbeda dari tempat yang dingin di wilayah bagian Utara dengan tempat yang hangat di bagian Selatan. Rumah sederhana dengan denah persegi panjang dansebuah dapur dan sebuah ruang di kedua belah sisinya berkembang menjadi rumah bentuk L di bagian Selatan. *Hanok* dikemudian hari menjadi berbentuk huruf U atau bujur sangkar yang terletak di tengah halaman.

Ondol, sistem pemanas Korea yang terdapat di bawah lantai, pertama kali digunakan di wilayah bagian utara. Asap dan panas yang keluar dari tungku dapur rendah dialirkan melalui cerobong yang dibangun di bawah lantai. Di wilayah bagian selatan yang lebih hangat. *Ondol* digunakan bersama lantai kayu. Kebanyakan bahan dari rumah tradisional adalah tanah liat dan kayu. *Giwa*, atau atap genteng beralur hitam, terbuat dari tanah, dan biasanya tanah yang digunakan adalah tanah merah. Sekarang ini, istana Presiden disebut *Cheong Wa Dae* atau Rumah Biru, karena genteng biru digunakan sebagai atapnya.

Dari akhir tahun 1960-an, pola perumahan Korea berubah sangat cepat dengan konstruksi bangunan apartemen ala Barat. Apartemen bertingkat tinggi menjamur di seluruh negeri sejak tahun 1970-an tetapi sistem ondol tetap populer dengan sistem pipa-pipa air panas menggantikan cerobong asap di bawah tanah.

2.1.2 Pakaian Tradisional Korea Selatan

Orang Korea menenun kain dari rami dan ubi garut dan mengembangbiakan ulat sutera untuk menghasilkan sutera. Selama periode Tiga Kerajaan, laki-laki memakai *jeogori* (jaket), *baji* (celana panjang) dan *durumagi* (mantel) dengan topi, tali pinggang dan sepatu. Perempuan memakai *jeogori* (jaket pendek) dengan dua pita panjang yang diikat unuk membentuk *otgoreum* (simpul), rok panjang berpinggang tinggi yang disebut *chima*, sebuah *durumagi*, *beoseon* (kaos kaki katun putih) dan sepatu berbentuk perahu. Pakaian ini yang dikenal sebagai *hanbok*, telah diwariskan dengan bentuk yang sama untuk laki-laki dan perempuan selama ratusan tahun dengan sedikit perubahan kecuali pada panjang jeogori dan chima.

Pakaian ala Barat mulai dikomersialkan di Korea setelah Perang Korea (1950-53) dan selama era cepat industrialisasi pada tahun 1960-an dan 1970-an. Penggunaan

Hanbok berkurang dan dianggap kurang pantas sebagai pakaian sehari-hari. Tetapi, akhir-akhir ini pecinta Hanbok berkampanye untuk menghidupkan kembali Hanbok dan telah memperbaharui modelnya untuk lebih mencocoki lingkungan kerja modern.

Dahulu, *hanbok* diklasifikasikan untuk penggunaan sehari-hari, upacara dan peristiwa-peristiwa tertentu. *Hanbok* untuk upacara dipakai dalam peristiwa formal seperti ulang tahun anak pertama (*doljanchi*), pernikahan atau upacara kematian. Saat ini *hanbok* tidak lagi dipakai dalam kegiatan sehari-hari, namun pada saat-saat tertentu masih digunakan. Orang Korea masih memakai *hanbok* tetapi hanya pada hari libur khusus seperti *Seollal* dan *Chuseok* dan pada perayaan keluarga seperti hwangap, yaitu peringatan ulang tahun orang tua ke-60.

2.1.3 Kuliner Khas Korea Selatan

Bentuk kuliner Korea dipengaruhi oleh kebudayaan pertanian mereka. Makanan pokoknya adalah beras. Hasil utama pertanian rakyat Korea adalah beras, gandum dan kacang-kacangan. Hasil laut pun melimpah seperti ikan, cumi-cumi dan udang, sebab Korea dikelilingi tiga lautan.

Nasi masih merupakan makanan pokok bagi kebanyakan oreng Korea. Tetapi diantara generasi muda, banyak yang menyukai makanan ala Barat. Nasi biasanya ditemani dengan berbagai aneka ragam lauk pauk, kebanyakan sayur mayur berbumbu, sup, makan berkuah dan daging.

Kuliner Korea sebagian besar dibentuk dari hasil fermentasi yang sudah berkembang sejak lama. Contohnya adalah *kimchi* dan *doenjang*. Makanan fermentasi sangat berguna dalam menyediakan protein dan vitamin ketika musim dingin. Beberapa menu makanan dikembangkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa khusus seperti festival atau upacara seperti ulang tahun anak pertama yang ke-100 hari, ulang tahun pertama, perkawinan, ulang tahun ke-60, upacara pemakaman dan sebagainya. Pada peristiwa ini selalu dijumpai kue-kue beras yang berwarna-warni.

Hidangan Korea terasa tidak lengkap tanpa *kimchi*. *Kimchi* adalah salah satu makanan populer di Korea. *Kimchi* sendiri adalah campuran dari berbagai asinan sayur seperti sawi putih, lobak dan bawang juga timun. Ada *kimchi* tertentu yang dibuat pedas dengan penambahan bubuk cabe merah, sementara kimchi lain tidak diberi cabe merah atau direndam dalam cairan sedap. Tetapi apapun *kimchinya*, untuk memberikan kaya rasa haruslah ada bawang putih.

Di akhir November atau awal Desember, keluarga Korea biasanya membuat *kimchi* yang cukup banyak untuk persediaan pada musim dingi yang panjang. Untuk mempertahankan temperatur dan rasanya, *kimchi* disimpan pada kendi tanah liat besar yang dipendam dalam tanah. Dalam era modern Korea, ibu-ibu rumah tangga tidak mempunyai cukup waktu untuk membuat *kimchi* dan juga tidak mempunyai tempat di luar yang cukup luas untuk menyimpan *kimchi* dalam jumlah yang banyak. Tetapi menjadi bagian vital dari gaya hidup orang Korea.



Gambar 2.2 *Kimchi*

Selain *kimchi*, makanan khas Korea lainnya adalah *doenjang* (tauco ala Korea), dengan kandungan anti kankernya. Orang Korea biasanya membuat *doenjang* di rumah dengan merebus kacang kedelai kuning, mengeringkannya di tempat yang terlindung dari matahari, merendamnya dalam air garam dan melakukan hal tersebut lagi.



Gambar 2.3 *Doenjang*

Korea juga memili hidangan daging yang sangat menggugah selera. Diantara hidangan daging (kecuali hidangan khusus di kuil, karena karena melarang penggunaan 5 jenis bumbu yang biasa dipakai seperti bawang putih, bawang merah, daun bawang, *rocambole* (sejenis bawang), bawang perai, jahe serta daging) ada dua jenis hidangan daging yang biasanya disajikan. Yaitu hidangan daging *bulgogi* berbumbu (biasanya sapi) dan *galbi* (iga sapi atau babi) adalah makanan favorit orang Korea maupun orang asing.



Gambar 2.4 *Bulgogi*



Gambar 2.5 *Galbi*

Salbap (nasi putih): Nasi putih adalah jenis nasi yang paling banyak dikonsumsi orang Korea. Nasi putih panas enak dimakan tanpa lauk, tetapi ketika dihidangkan bersama lauk pauk , menonjolkan cita rasa dari hidangan tersebut.

Juk (bubur): *Juk* adalah makanan tertua Korea. Biji-bijian direbus lama dalam air. Ada berbagai macam bubur berdasarkan bahan-bahannya. Bubur lembut dan lunak untuk perut dan kaya gizi, sehingga sangat ideal untuk pasien. Untuk orang sibuk jaman sekarang ini, *juk* sangat baik untuk pengganti makan pagi



Gambar 2.6 *Juk*

Mie: *Sepageti* Italia, *soba* Jepang dan bihun Vietnam: negara-negara di dunia memiliki ciri khas hidangan tersendiri. Korea juga memiliki berbagai jenis hidangan mie, terutama *kalguksu* dan *naengmyeon*.



Gambar 2.7 *Kalgaksu*

Tang (sup), *Jjigae* (makanan berkuah) dan *jeongol* (*casserole*): sup Korea yang juga disebut *Tang*, dibuat dengan memasak berbagai bahan di dalam panci. *Jjigae* dan *jeongol* hampir mirip dengan sup tetapi *Jjigae* sedikit lebih kental dan *Jeongol* adalah *casserole* daging dan sayuran yang dimasak di atas meja.



Gambar 2.8 *Jjigae*



Gambar 2.9 *Jeongol*

Tteok (Kue Beras): Secara umum, beras dikonsumsi sebagai makanan utama, tetapi padasaat tertentu beras juga dibuat menjadi kue beras. Pada upacara perayaan, hari libur nasional dan ulang tahun, pasti terdapat kue beras di meja perayaan. Umumnya dibuat dari tepung beras petuh, bahan-bahan seperti mugwort, kacang merah, kurma/jujubes, kacang-kacangan dan chestnut ditambahkan untuk memperkaya ras.

Hidangan penutup: Nampan yang berisi teh dan kue-kue atau *Hangwa* disebut *dagwasang* dan biasanya dihidangkan pada akhir acara makan. Dapat juga dihidangkan sebagai jamuan untuk para tamu atau sebagai makanan ringan. Teh dan kue-kue bervariasi pada tiap musim. Pada musim gugur, musim dingin dan musim semi, teh panas dihidangkan dengan berbagai kue-kue atau biskuit yang dibuat dari buah-buahan yang sedang musim. Pada musim panas, kue-kue dan biskuit dihidangkan dengan es *juice* dan buah segar.



Gambar 2.10 *Tteok*

Makanan kuil berbeda dari makanan biasanya, karena melarang penggunaan 5 jenis bumbu yang biasa dipakai seperti bawang putih, bawang merah, daun bawang, *rocambole* (sejenis bawang), bawang perai, jahe serta daging. Makanan kerajaan (*surasang*) saat ini sangat terkenal karena sudah dapat dinikmati seluruh lapisan rakyat.

Minuman keras tradisional: Minuman keras tradisional Korea terbuat dari fermentasi berbagai macam biji-bijian. Proses fermentasi adalah bagian yang krusia dari seluruh proses pembuatan minuman keras karena ini menentukan bau dan rasa dari produk jadinya. Produksi minuman keras tradisional sangat bervariasi tergantung dari cuaca dan daerah yang menghasilkannya. Buah-buahan dan herbal dapat ditambahkan untuk memperkaya rasa. Ada *makgeolli* (arak beras tradisional). *Soju* (minuman keras hasil sulingan yang paling banyak dikenal di Korea) dan *Gwasilju* (wine buah).

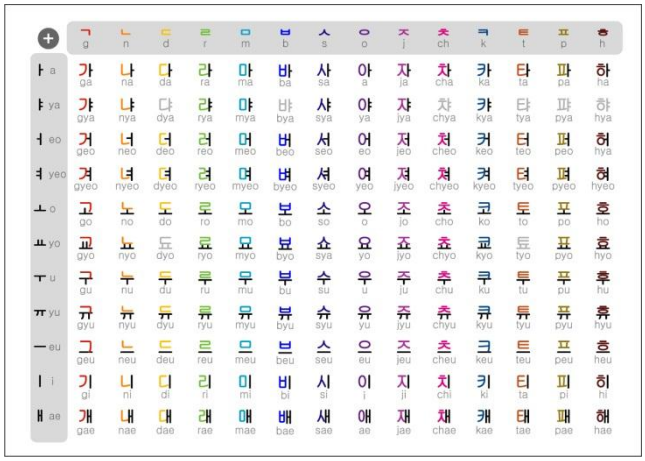


Gambar 2.11 *Makgeolli*

2.1.4 Huruf yang Digunakan di Korea Selatan

Hangeul diciptakan oleh Raja Sejong yang Agung. Selanjutnya, pada tahun 1446, Hangeul ditampilkan dalam bentuk terpublikasi beserta pedoman penjelasan rinci. Sejong menamakan alfabet tersebut *Hunminjeongeum* (Suara yang tepat untuk diajarkan kepada rakyat). Alfabet ini sekarang dinamakan ***Hangeul*** yang bermakna "Alfabet Han" atau "Alfabet Agung".

Huruf hangeul terdiri dari huruf vocal dan konsonan.Jumlah huruf Hangeul adalah 24 yang terdiri atas 10 huruf vokal dan 14 huruf konsonan.Cara penulisan Bahasa Korea Hangeul dilakukan setelah menggabungkan huruf vokal dan konsonan untuk membentuk satu suku-kata seperti bahasa asing lainnya, dan dituliskan dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.



Gambar 2.12 ***Hangeul***

2.1.5 Festival di Korea Selatan

Kalender Korea dibagi dalam 24 titik putaran (*jeolgi*) yang masing-masing terdiri dari 15 hari dan digunakan untuk menentukan masa tanam atau panen pada masyarakat agraris pada zaman dahulu, namun pada saat ini tidak digunakan lagi. Kalender Gregorian diperkenalkan di korea tahun 1895, tapi hari-hari tertentu seperti festival, upacara, kelahiran dan ulang tahun masih didasarkan pada sistem kalender *lunisolar*.

Pada masa lalu festival adalah peringatan hari keagamaan yang megah. Bahkan sebelum masa Tiga Kerajaan, festival ucapan syukur hasil panen dirayakan secara resmi pada beberapa kerajaan kecil. Festival-festival ini termasuk *yeonggo* (gendang pemanggil dewa) dari *Buyeo*, *Dongmaeng* (pemujaan penatua pendiri) dari *Coguryeo* dan *Mucheon* (Tarian Surga) dari *Dongye*. Biasanya festival dilakukan pada bulan kesepuluh, berdasarkan kalender bulan (*lunar caledar*), sesudah selesainya panen.

Tradisi menikmati panen musim gugur dan penyambutan tahun baru meriah terus berlangsung sampai kerajaan dan dinasti selanjutnya dengan masing-masing membuat modifikasi sendiri-sendiri.

Saat ini, sehubungan dengan kehidupan orang Korea yang serba sibuk, orang Korea modern banyak melupakan hari besar tradisional yang masih dirayakan dengan semangat. Salah satunya *seollal*, hari pertama dari tahun kalender bulan (*lunar calendar*) baru, yang biasanya jatuh pada akhir Januari ke akhir Februari pada kalendar Masehi. Seluruh keluarga berkumpul pada hari itu. Memakai *hanbok* atau baju terbaiknya, keluarga-keluarga melaksanakan penghormatan leluhur. Setelah upacara perayaan, anggota keluarga yang lebih muda memberi hormat kepada yang lebih tua.

Hari libur besar lainnya teramsuk *daeboreum*, bulan purnama pertama setelah *seollal*. Selama hari besar ini, petani dan nelayan berdoa untuk hasil panen dan tangkapan yang berlimpah dan rumah tangga biasa mengekspresiakn keinginan untuk mendapat tahun keberuntunagn dan menghalau nasib buruk dengan mempersiapkan masakan khusus dari sayur-mayur yang sedang musim.



Gambar 2.13 *Festival deboreum*



Gambar 2.14 Festival S*eollal*

Pada *dano*, hari kelima kalender bualan (*lunar calendar*), petani cuti sehari untuk bergabung dalam perayaan selesainya menanam, sementara perempuan mencuci rambut dengan air khusus yang dibuar dari rebusan bunga iris dengan harapan untuk menghalau kemalangan. Dano adalah salah satu hari libur besar di masa lampau, tetapi akhir-akhir ini berkurang peminatnya kecuali di beberapa propinsi.



Gambar 2.15 ***Festival dano***

Chuseok, bulan purnama pada musim gugur yang jatuh pada tanggal 15 bulan kedelapan pada kalender bulan (*lunar calendar*), adalah kemungkinan festival yang paling banyak ditunggu-tunggu oleh orang Korea modern.



Gambar 2.16 ***Festival chuseok***

Hari Lahir Budha, yang jatuh pada hari kedelapan bulan keempat kalender bulan (*lunar calendar*) dan Hari Natal, yang bukan hanya dinikmati oleh orang Kristen saja tetapi kebanyakan dinikmati olah orang-orang muda. Untuk Hari Ulang Tahun Budha, segerombolan pengamat Budha bergabung mengikuti parade lampion sepanjang jantung kota Seoul dan lampion Budha digantung sepanjang jalan-jalan utama.

Ada beberapa hari besar keluarga yang penting bagi semua orang Korea dan dirayakan dengan jamuan dan suka cita. Termasuk *baegil*, 100 hari setelah bayi lahir, *dol* ulang tahun pertama bayi dan *hoeagap* atau *hwan-gap*, ulang tahun ke-60 yang

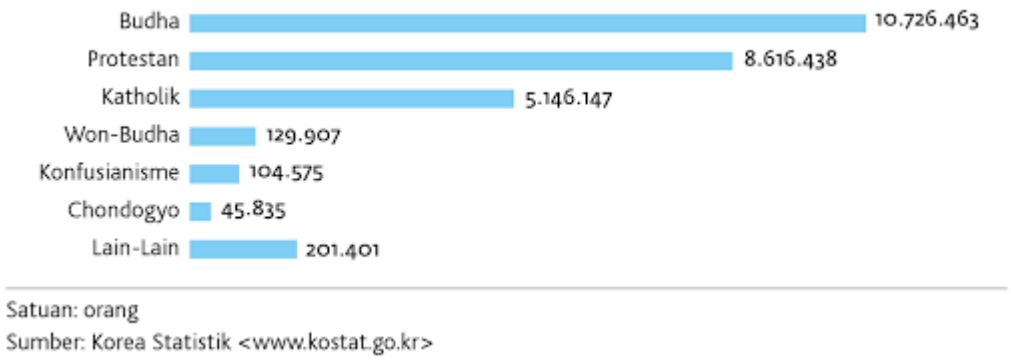
dipertimbangkan sebagai selesainya siklus 60 tahun dari Oriental Zodiac. Hari-hari istimewa ini dulu dirayakan dengan sangat antusias, ketika pada saat tersebut persentase kematian bayi tinggi dan tingkat harapan hidup rendah.

2.1.6 Agama dan Kepercayaan di Korea Selatan

Berbeda dengan beberapa kebudayaan di mana hanya satu agama yang dominan, kebudayaan Korea memiliki berbagai agama yang telah membentuk cara berpikir dan tindakan mereka. Pada masa awal sejarah Korea, fungsi agama dan politik digabungkan, tetapi kemudian menjadi terpisah.

Sensus penduduk tahun 2005 menunjukan separuh dari seluruh orang Korea menganut agama secara aktif. Dari kelompok ini, terdapat 3 agama untama yaitu: Buddhisme (43,0%), Protestan (34,5%) dan Katolik (20,6%). Sisanya 1,9% kebanyakan menganut agama Konfusianisme; Shamanisme; Islam dan *Chongdogyo* (agama yang mempercayai jalan Surga), sebuah agama pribumi asli.

Berikut adalah data statistiknya:



Gambar 2.17 ***Statistik Agama orang Korea***

2.1.7 Olah Raga dan Permainan Tradisional Korea Selatan

Seperti negara-negara lainnya, Korea Selatan juga memiliki olahraga dan permainan tradisional, yaitu:

1. Cheongdo So Ssa-eum (Adu Banteng)

   Tidak seperti melawan banteng Spanyol yang melawan manusia dengan banteng, perkelahian banteng Korea ini perkelahian banteng nyata. Banteng vs banteng. Dua ekor lembu saling beradu kepala dan mencoba untuk saling mendorong satu sama lain, banteng yang pertama mundur hingga garis berarti kalah.



Gambar 2.18 *Cheongdo So Ssa-eum*

2. Chajeon-nori

   Chajeon-nori adalah permainan antar provinsi atau wilayah melibatkan seluruh komponen masyarakat. Dua *dongchae* (“kapal” dibuat dari kayu dan batang padi tua), masing-masing di angkat oleh orang-orang yang kuat dengan beberapa kapten oleh satu pemimpin, para pemimpin naik ke atas kayu yang di usung tadi. Jika seorang pemimpin jatuh ke bawah atau jika *dongchae* yang menyentuh tanah, maka lawan lain yang menang.

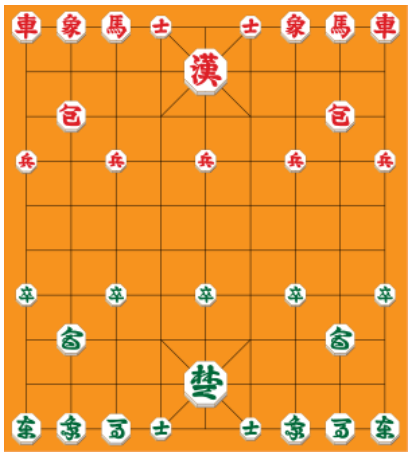


Gambar 2.19 *Chajeon-nori*

3. Janggi (Catur Korea)

   Meskipun sangat mirip dengan catur Barat, *janggi* memiliki permainan yang sedikit berbeda, potongan, dan aturan. Seperti permainan yang menguras otak lainnya, terdapat peraturan yang cukup mudah, namun harus banyak belajar dan butuh waktu

yang cukup lama untuk menjadi *janggi* yang profesional. permainannya di atas papan kayu berbentuk segi empat dengan bidak-bidak kayu.



Gambar 2.20 ***Janggi***

4. Hapkido

   Meskipun tidak setenar taekwondo, *hapkido* sangat populer di kalangan orang-orang Korea sebagai bentuk pertahanan diri. Berasal dari periode ke Tiga Kerajaan yang lebih dari 1.300 tahun yang lalu, banyak memiliki kesamaan dengan *akido* Jepang.



Gambar 2.21 ***Hapkido***

5. Hwatu atau Go-Stop

   Hwatu versi Korea dari Hanafuda, permainan tersebut di bawa ke Korea padatahun 1905-1945. Untuk bermain permainan ini, salah satu harus menampar kartu-kartu itu saat bermain. Kebanyakan orang bermain dengan uang, meskipun taruhannya cenderung hanya 10 atau 100 won per point untuk memeriahkan permainan.



Gambar 2.22 *Hwatu*

6. Jultagi

   Berjalan dari satu ujung tali ke tali tegang lain, melompat ke atas dan ke bawah, melakukan jungkir balik, dan melakukan lawakan atau kata-kata candaan kepada penonton. Ada pula yang di selingi tarian dan nyanyian dari pembawa atraksinya. tarian di dalamnya sering juga menyidir tentang pemerintahan ataupun prihatin terhadap kondisi rakyat.



Gambar 2.23 *Jultagi*

7. Kite Flying

   Bukan hanya jaman dulu waktu anak-anak, orang Korea yang lebih tua banyak menikmati layang-layang, terutama pada hari libur besar seperti *Chuseok* dan Tahun Baru Imlek. Layang-layang tradisional Korea (*yon*) dibuat dengan tongkat bambu dan kertas Korea.



Gambar 2.24 ***Kite Flying***

8. Neolttwigi

   Tidak seperti di Barat, permainan ini di mainkan dengan di mana satu orang duduk di atas kedua sisi *Korean Seesaw* atau jungkit Korea, peserta *nolttwigi* berdiri di masing-masing sudut mereka, lalu melompat ke atas bergantian, melambungkan pasangan mereka ke udara pada sisi yang berlawanan. Permainan ini sangat populer di kalangan perempuan, biasanya selama liburan tradisional dan festival.



Gambar 2.25 ***Neolltwigi***

9. Baduk

   Disebut *Go* di Jepang, *baduk* di korea berbentuk besar seperti *dam*. Dimainkan dengan line 19x19, dua pemain menempatkan potongan batukecil mereka di papan untuk mencoba mengepung lawan mereka. Orang yang "menangkap" dengan jumlah paling banyak yang akan menang.



Gambar 2.26 *Baduk*

10. Pengi

    Secara tradisional mainan ini berbentuk gangsing yang berputar dalam sebuah wadah, permainan ini juga di gunakan sebagai games dengan mencetak poin bagi yang dapat mencetak gol. Permainan ini juga populer dengan persaingan dimana para pemain mencoba untuk menjatuhkan pengi lawan mereka keluar dari suatu area tertentu.



Gambar 2.27 *Pengi*

11. Ssireum

    Ssireum mirip dengan gulat *sumo* Jepang, dengan dua lawan mencoba bergulat satu sama lain dalam cincin berpasir. Orang yang melemparkan lawannya ke tanah merupakan pemenang. olahraga ini merupakan Kompetisi tahunan yang menarik banyak penonton.



Gambar 2.28 *Ssireum*

12. Taekwondo

    Popularitas di seluruh dunia telah mendorong taekwondo ke Olimpiade sebagai sebuah olahraga resmi. Meskipun banyak yang mengklaim bahwa olahraga ini berumur ratusan tahun, itu benar-benar muncul selama akhir 1940-an, tak lama kemudian Presiden Syngman Rhee memutuskan bahwa Korea harus memiliki olahraga nasional. Namun, berasal dari *taekkyon*, yang merupakan seni bela diri kuno.

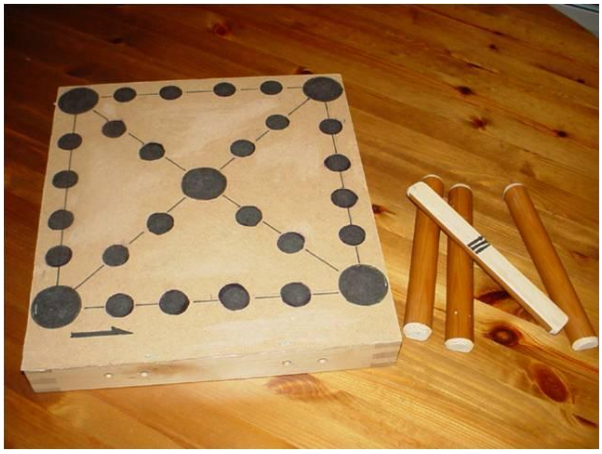


Gambar 2.29 *Ttaekwindo*

13. Yut-nori

    biasanya dimainkan pada hari pertama Tahun Baru Imlek, melibatkan 4 pemain atau tim. Empat tongkat, datar di satu sisi dan melengkung di sisi lain, adalah melemparkan di udara untuk giliran masing-masing sisi. Kombinasi wajah datar dan melengkung mengarah ke atas menentukan jumlah ruang bergerak sepanjang papan

(gambar di sebelah kanan). Mendarat di sebuah lingkaran persimpangan memungkinkan samping untuk mengambil jalan lebih pendek. Orang pertama / tim melakukan perjalanan sepanjang jalan di sekitar papan adalah menang.



Gambar 2.30 *Yut-nori*

2.1.8 Kesenian Tradisional Korea Selatan

Berikut adalah kesenian tradisional Korea Selatan:

1. Arsitektur

   Banyak dipengaruhi oleh Cina dan empat faktor telah membentuk arsitektur tradisional Korea: agama, ketersediaan bahan baku, pemandangan alam, dan preferensi estetika untuk kesederhanaan. Perbedaan pola cuaca juga telah menciptakan beberapa perbedaan regional. Beberapa struktur asli sejak ratusan tahun masih berdiri di beberapa daerah.

2. Kaligrapi dan Lukisan

   Seperti di Cina dan Jepang, kuas lukis dengan tinta tetap menjadi salah satu bentuk seni yang paling dihormati.

3. Musik dan Tari

   Banyak budaya dan warisan Korea diungkapkan dalam musik dan tari bervariasi. Musik tradisional dapat diklasifikasikan sebagai pengadilan atau musik rakyat. Musik pengadilan lambat dan khidmat, sementara musik rakyat cenderung emosional dan lincah. tarian tradisional juga dibagi menjadi tiga kategori: pengadilan, rakyat, dan agama, dengan tarian religius yang dimasukkan ke dalam upacara keagamaan dan upacara. Musik: *Pansori; T*ari: *Samulnori, Sandaenori, Madangnori, Fan Dance* dan *Drum Dance.*

4. Kerajinan Tanah Liat

   Selama Dinasti Koryo, pengrajin menyempurnakan seni dari celadon, mengembangkan glaze bergaya yang dilengkapi tanah liat lokal. Warna hijau khas menghiasi banyak item yang mencolok dari tembikar, banyak yang masih dibuat dengan tangan di kiln pembakaran kayu oleh pengrajin master.

2.1.9 Hari Besar Korea Selatan

1 Januari	Tahun Baru	Hari pertama di tahun yang baru adalah hari libur umum.
	Seollal: Tahun Baru Imlek	Hari pertama dari bulan pertama dalam kalender bulan (lunar calendar): sehari sebelum dan sesudah Seollal menjadikannya 3 hari libur
1 Maret	Hari Pergerakan Kemerdekaan	Hari ini memperingati hari terjadinya gelombang pergerakan kemerdekaan besar-besaran melawan pemerintah kolonial Jepang pada tahun 1919.
	Hari Lahir Budha (8 April , kalender bulan/Lunar calendar)	Ritual khidmat dilangsungkan di kuil-kuil Budha. Parade lampion besar-besaran mengisi Jongno di pusat kota Seoul dengan lampu dan manusia pada hari Minggu sebelumnya.
5 Mei	Hari Anak	Hari dengan berbagai ragam perayaan untuk anak-anak
6 Juni	Hari Pahlawan	Negara memberi penghormatan kepada orang-orang yang meninggal dalam peperangan. Upacara peringatan dilaksanakan di Pemakaman Nasional.
15 Agustus	Hari Kemerdekaan	Pada tanggal ini di tahun 1945, Korea merdeka dari penjajahan panjang selama 35 tahun dari pemerintah kolonial Jepang. Hari ini juga sebagai tanda pendirian pemerintahan Republik Korea di tahun 1948.
	Chuseok: Hari Ucapan Syukur Korea (15 Agustus, kalender bulan/Lunar calendar)	Ini adalah salah satu hari besar nasional terbesar sepanjang tahun. Keluarga-keluarga melaksanakan upacara peringatan di rumah atau kuburan keluarga. Memandang bulan purnama dan membuat permohonan merupakan fitur penting dari malam hari ini.
3 Oktober	Hari Pendirian Nasional	Hari ini memperingati berdirinya negara pertama Korea oleh Dangun pada tahun 2333 Sebelum Masehi.
25 Desember	Hari Natal	Baik Kristiani maupun Non-Kristiani merayakan hari ini, sama seperti di Barat.

Gambar 2.31 ***Hari Besar Korea Selatan***

2.2 Android

Android adalah sistem operasi yang berbasis Linux untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak.

2.2.1 Fitur-fitur Android

1. Kerangka aplikasi: Memungkinkan penggunaan dan penghapusan komponen yang tersedia.
2. Mesin virtual dioptimalkan untuk perangkat mobile.
3. Grafik di 2D dan grafis 3D berdasarkan pustaka OpenGL.
4. SQLite: untuk penyimpanan data.
5. Mendukung media: Audio, video, danberbagai format gambar (MPEG4, H.264, MP3,AAC, AMR, JPG, PNG, GIF)
6. GSM, Bluetooth, EDGE, 3G, dan WiFi (hardware dependent)
7. Kamera, Global Positioning System (GPS), Kompas dan accelerometer (tergantung hardware)

2.2.2 Arsitektur Android

Garis besar android terdiri atas *Applications* dan *Widgets*, *Applications Frameworks*, *Libraries*, *Android Run Time*, dan *Linux Kernel*. Adapun komponen Sistem Operasi Android adalah sebagai berikut:

1. *Applications dan Widgets*

   Applications dan Widgets merupakan layer dimana kita berhubungan dengan aplikasi saja, di mana biasanya kita download aplikasi kemudian kita lakukan instalasi dan jalankan aplikasi tersebut. Di layer terdapat aplikasi inti termasuk klien email, program sms, kalender, peta, browser, kontak, dan lain-lain. Semua aplikasi ditulis menggunakan pemrograman Java.
2. Applications Framework

   Applications Framework merupakan Open Development Platform yang ditawarkan Android untuk dikembangkan guna membangun aplikasi. Pengembang memiliki akses penuh menuju API Framework seperti yang dilakukan oleh aplikasi kategori inti. Komponen-komponen yang termasuk dalam Applications Framework adalah sebagai berikut:

   a. Activity Manager

      Mengelola siklus hidup dan menyediakan navigasi umum backstack. Contoh : Home, Back, Notification, dan lain-lain.

   b. Package Manager

      Package Manager berfungsi untuk melacak aplikasi yang terpasang (ter-instal) pada perangkat.

c. Windows Manager

Windows Manager merupakan abstraksi dari Bahasa pemograman Java pada bagian atas dari level services (pada level yang lebih rendah) yang disediakan oleh surface manager.

d. Telephony Manager

Berisi sekumpulan API yang diperlukan untuk memanggil aplikasi.

e. Content Providers

Content Providers digunakan untuk memungkinkan aplikasi mengakses data dari aplikasi lain seperti kontak atau untuk membagikan data mereka sendiri.

f. Resource Manager

Resource Manager digunakan untuk mengakses sumber daya yang bersifat bukan code, seperti string lokal, bitmap, deskripsi dari layout file dan bagian eksternal lain dari aplikasi.

g. View System

View System digunakan untuk mengambil sekumpulan button, list, grid, dan text box yang digunakan dai dalam antarmuka pengguna.

h. Notification Manager

Notification Manager digunakan untuk mengatur tampilan peringatan dan fungsi-fungsi lain.

i. Libraries

2.2.3 Versi Android

1. Android Versi 1.1

   Pada 9 Maret 2009, Google merilis Android versi 1.1. Android versi ini dilengkapi dengan pembaruan estetis pada aplikasi, jam alarm, voice search (pencarian suara), pengiriman pesan dengan Gmail, dan pemberitahuan email.

2. Android Versi 1.5 (*Cupcake*)

   Pada pertengahan Mei 2009, Google kembali merilis telepon seluler dengan menggunakan Android dan SDK (Software Development Kit) dengan versi 1.5 (Cupcake). Terdapat beberapa pembaruan termasuk juga penambahan beberapa fitur dalam seluler versi ini yakni kemampuan merekam dan menonton video dengan modus kamera, mengunggah video ke Youtube dan gambar ke Picasa langsung dari telepon, dukungan Bluetooth A2DP, kemampuan terhubung secara otomatis ke

headset Bluetooth, animasi layar, dan keyboard pada layar yang dapat disesuaikan dengan sistem.

3. Android Versi 1.6 (*Donut*)

   Donut (versi 1.6) dirilis pada September dengan menampilkan proses pencarian yang lebih baik dibanding sebelumnya, penggunaan baterai indikator dan kontrol applet VPN. Fitur lainnya adalah galeri yang memungkinkan pengguna untuk memilih foto yang akan dihapus; kamera, camcorder dan galeri yang dintegrasikan; CDMA / EVDO, 802.1x, VPN, Gestures, dan Text-to-speech engine, kemampuan dial kontak, teknologi text to change speech (tidak tersedia pada semua ponsel), pengadaan resolusi VWGA.

4. Android Versi 2.0/2.1 (*Éclair*)

   Pada 3 Desember 2009 kembali diluncurkan ponsel Android dengan versi 2.0/2.1 (Eclair), perubahan yang dilakukan adalah pengoptimalan hardware, peningkatan Google Maps 3.1.2, perubahan UI dengan browser baru dan dukungan HTML5, daftar kontak yang baru, dukungan flash untuk kamera 3,2 MP, digital Zoom, dan Bluetooth 2.1. Untuk bergerak cepat dalam persaingan perangkat generasi berikut, Google melakukan investasi dengan mengadakan kompetisi aplikasi mobile terbaik (killer apps - aplikasi unggulan). Kompetisi ini berhadiah $25,000 bagi setiap pengembang aplikasi terpilih. Kompetisi diadakan selama dua tahap yang tiap tahapnya dipilih 50 aplikasi terbaik. Dengan semakin berkembangnya dan semakin bertambahnya jumlah handset Android, semakin banyak pihak ketiga yang berminat untuk menyalurkan aplikasi mereka kepada sistem operasi Android. Aplikasi terkenal yang diubah ke dalam sistem operasi Android adalah Shazam, Backgrounds, dan WeatherBug. Sistem operasi Android dalam situs internet juga dianggap penting untuk menciptakan aplikasi Android asli, contohnya oleh MySpace dan Facebook.

5. Android Versi 2.2 (*Froyo*: "*Frozen Yoghurt"*)

   Pada 20 Mei 2010, Android versi 2.2 (Froyo) diluncurkan. Perubahan-perubahan umumnya terhadap versi-versi sebelumnya antara lain dukungan Adobe Flash 10.1, kecepatan kinerja dan aplikasi 2 sampai 5 kali lebih cepat, integrasi V8 JavaScript engine yang dipakai Google Chrome yang mempercepat kemampuan rendering pada browser, pemasangan aplikasi dalam SD Card, kemampuan WiFi Hotspot portabel, dan kemampuan auto update dalam aplikasi Android Market.

6. Android Versi 2.3 (*Gingerbread*)

   Pada 6 Desember 2010, Android versi 2.3 (Gingerbread) diluncurkan. Perubahan-perubahan umum yang didapat dari Android versi ini antara lain peningkatan kemampuan permainan (gaming), peningkatan fungsi copy paste, layar antar muka (User Interface) didesain ulang, dukungan format video VP8 dan WebM, efek audio baru (reverb, equalization, headphone virtualization, dan bass boost), dukungan kemampuan Near Field Communication (NFC), dan dukungan jumlah kamera yang lebih dari satu.

7. Android Versi 3.0 (*Honeycomb*)

   Android Honeycomb dirancang khusus untuk tablet. Android versi ini mendukung ukuran layar yang lebih besar. User Interface pada Honeycomb juga berbeda karena sudah didesain untuk tablet. Honeycomb juga mendukung multi prosesor dan juga akselerasi perangkat keras (hardware) untuk grafis. Tablet pertama yang dibuat dengan menjalankan Honeycomb adalah Motorola Xoom.

8. Android Versi 4.0 (*Ice Cream Sandwich*)

   Diumumkan pada tanggal 19 Oktober 2011, membawa fitur Honeycomb untuk smartphone dan menambahkan fitur baru termasuk membuka kunci dengan pengenalan wajah, jaringan data pemantauan penggunaan dan kontrol, terpadu kontak jaringan sosial, perangkat tambahan fotografi, mencari email secara offline, dan berbagi informasi dengan menggunakan NFC.

9. Android Versi 4.2 (*Jelly Bean*)

   Jelly Bean diumumkan pada 27 Juni 2012 pada konferensi Google l/O yang secara resmi dikenalkan ke publik sekitar Oktober 2012. Versi ini adalah yang tercepat dan terhalus dari semua versi Android. Fitur baru yang terapat di versi ini adalah meningkatkan kemudahan dan keindahan tampilan dari Ice Cream Sandwich dan memperkenalkan pengalaman pencarian Google yang baru di Android. Android 4.2 Jelly Bean juga menawarkan peningkatkan kecepatan dan kemudahan Android 4.1 serta mencakup semua fitur baru seperti Photo Sphere dan desain baru aplikasi kamera, keyboard Gesture Typing, Google Now dan lainnya. Untuk nama Jelly Bean pasti semua tahu kan, ya nama ini diambil dari sejenis permen yang juga populer disebut kacang jeli.

10. Android Versi 4.4 (*Kitkat*)

    Android 4.4 KitKat dirilis pada tanggal 31 Oktober 2013. KitKat merupakan merk cokelat yang dikeluarkan oleh Nestle. Dengan Adanya fitur google now di sistem

operasi android terbaru, fitur ini memungkin untuk anda bisa menonton televisi di perangkat ponsel anda, yang tentunya harus terkoneksi dengan jaringan data atau sering disebut juga internet ataupun wifi.

11. Android Versi 5.0 (*Lollipop*)

    Android 5.0 Lollipop dirilis pada tanggal 15 Oktober 2014. Lollipop merupakan sebuah permen manis dalam stickt yang biasanya berbentuk lingkaran atau bulat. Produsen Google juga memberikan kemudahan pada penggunanya dengan "penemuan kembali", yakni Google Search dari Android terbaru ini sekarang bisa lebih baik lagi dan akurat serta cepat dalam merekam jejak semua aktifitas yang telah pengguna jalankan sebelumnya. Tujuan dari fitur Search dari pencarian Google Earth adalah untuk bisa menentukan lokasi dengan tepat ke tempat aplikasi tertentu dan akan mulai secara tepat pula dimana pengguna bisa menghentikannya.

12. Android Versi 6.0 (*Marshmallow*)

    Android 6.0 Marshmallow merupakan versi terbaru dari OS Android saat ini yang telah diumumkan oleh Google pada akhir bulan September 2015. Fokus utama Android 6.0 Marshmallow secara keseluruhan adalah pada peningkatan pengalaman pengguna dan menghadirkan beberapa fitur unggulan terbaru. Fitur tersebut diantaranya seperti App Permissions yang telah didesain ulang yang memungkinkan pengguna untuk menentukan hak akses pada aplikasi tersebut pada awal instalasi. Doze merupakan skema daya untuk memperpanjang umur baterai bila perangkat tidak dimanipulasi oleh pengguna dan dukungan untuk pengenalan sidik jari. Kemudian untuk fitur unggulan lainnya salah satunya adalah RAM Manager, Rotating Home Screen, Reset Network Setting, dan Android Pay.

2.2.4 Android *SDK*

Android *SDK* adalah tools *API* (*Application Programming Interface*) yang diperlukan untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan Bahasa pemrograman *Java*. Android merupakan subset perangkat lunak untuk ponsel yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi kunci yang direlease oleh Google. Saat ini disediakan Android *SDK* (*Software Development Kit*) sebagai alat bantu dan *API* untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan Bahasa pemrograman Java. Sebagai platform aplikasi netral, Android memberi kesempatan untuk membuat aplikasi yang dibutuhkan yang bukan merupakan aplikasi bawaan *Handphone* atau *Smartphone*.

2.3 Android Studio

Android Studio adalah sebuah IDE untuk Android Development yang diperkenalkan google pada acara Google I/O 2013. Android Studio merupakan pengembangkan dari Eclipse IDE, dan dibuat berdasarkan IDE Java populer, yaitu IntelliJ IDEA. Android Studio merupakan IDE resmi untuk pengembangan aplikasi Android.
Sebagai pengembangan dari Eclipse, Android Studio mempunyai banyak fitur-fitur baru dibandingkan dengan Eclipse IDE. Berbeda dengan Eclipse yang menggunakan Ant, Android Studio menggunakan Gradle sebagai build environment. Adapun fitur Android Studio adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Gradle-based build system yang fleksibel.
2. Dapat mem-build multiple APK.
3. Template support untuk Google Services dan berbagai macam tipe perangkat.
4. Built-in support untuk Google Cloud Platform, sehingga mudah untuk integrasi dengan Google Cloud Messaging dan App Engine.
5. Memungkinkan Import library langsung dari Maven repository.

2.4 Java

Java adalah bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai komputer termasuk telepon genggam. Dikembangkan oleh Sun Microsystems dan diterbitkan tahun 1995. Java bukanlah JavaScript. JavaScript sendiri adalah bahasa scripting yang digunakan oleh *web browser*.

2.5 *Smart Phone*

Smartphone adalah ponsel yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi menyerupai komputer yang didukung oleh sebuah sistem operasi yang canggih sehingga mampu memenuhi kebutuhan manusia untuk menghadapi berbagai masalah yang dihadapi dan diselesaikan dalam waktu cepat dan singkat.

2.6 Aplikasi *Mobile*/ *Mobile Application*

Mobile Application adalah proses pengembangan aplikasi untuk perangkat genggam seperti *PDA*, asisten digital perusahaan atau telepon genggam. Aplikasi ini sudah ada pada telepon selama manufaktur, atau didownload oleh pelanggan dari toko aplikasi dan dari distribusi perangkat lunak mobile platform yang lain.